

## **BAB II**

### **Objek Penelitian**

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai gambaran umum Profil Bus Transjogja. Di mana gambaran umum ini memuat mengenai sejarah berdiri, visi dan misi pendirian Bus Trans Jogja, sistem pendirian Bus Trans Jogja, rute-rute jalan Bus Trans Jogja, manfaat penggunaannya, fasilitas yang tersedia pada unit Bus Trans Jogja, para karyawan yang bekerja, hingga perkembangan pada jumlah armada yang tersedia. Tidak hanya itu, namun juga karena PT Trans Jogja yang bekerjasama dengan Pemerintah Dinas Perhubungan DIY.

#### **A. Profil Trans Jogja**

Trans Jogja adalah salah satu angkutan umum di Yogyakarta yang merupakan bagian dari penerapan program *Bus Rapid Transit* oleh Dinas Perhubungan Komunikasi Informasi Daerah Istimewa Yogyakarta dan mulai beroperasi sejak 18 Februari 2008. Trans Jogja menerapkan sistem tertutup yakni dengan menggunakan Transjogja melalui halte yang disiapkan armada Trans Jogja. Operasi biasanya dimulai saat 5.30 – 21.30 dengan melalui 17 rute khusus. Layaknya seperti Transjakarta, layanan Trans Jogja juga mencakup sejumlah halte yang tersebar di berbagai lokasi. namun, berbeda dengan Transjakarta yang mempunyai jalur koridor khusus bus sendiri, sementara Transjogja belum memilikinya dan masih bergabung

dengan kendaraan lainnya. tarif hanya sebesar RP. 3500,- dalam satu kali perjalanan dari shelter asal menuju *shelter* selanjutnya. (Rachman, 2014 : 1)

Manajemen Trans Jogja memberikan fasilitas untuk kartu elektronik dengan menyarankan kepada masyarakat umum dapat memiliki kartu tersebut yang cukup mudah diakses. Untuk persyaratannya cukup mengisi formulir permohonan, dan membayar sejumlah uang untuk *token card* saldo harga berkisar RP. 15000, 25000 hingga RP. 100000,- bagi penumpang yang mendaftarkan diri memiliki kartu tersebut maka akan dikenakan biaya hanya sekisar RP. 2700,- yang mana terdapat fasilitas *free charge* apabila penumpang yang turun selama satu jam. Dengan rincian bus terbagi menjadi 3 jenis. Bus yang berwarna hijau sebagai filosofi warna identik dari sayur Pare yang merupakan kebesaran Keraton Yogyakarta. Warna biru yang merupakan hibah dari Kementrian Perhubungan. Dan warna batik yang merupakan ciri khas dari Kota Yogyakarta. Pemilihan dari Trans Jogja memang memiliki nilai filosofi sendiri.(Suhada, 2018 : 40)

#### 1. Visi & Misi

Menurut website Dinas Perhubungan DIY (2019) Bus Trans jogja merupakan terobosan dari Dinas Perhubungan DIY, dengan begitu visi dan misi juga tidak jauh berbeda.

## Visi

Mewujudkan transportasi dan Pos Telekomunikasi yang selalu diupayakan dalam mewujudkan dan memperoleh masyarakat yang kompetitif.

## Misi

- Berupaya untuk peningkatan pelayanan dalam bidang transportasi terkualifikasi standar kebutuhan pada pelayanan publik diutamakan dalam prioritas sarana dan prasarana jasa transportasi, sehingga mampu mengembangkan sistem angkutan umum yang menyediakan aksesibilitas.
- Sebagai operator dan penyedia jasa transportasi, pos dan telekomunikasi yang tepat dan berdaya saing agar memudahkan masyarakat dalam hal memberi pelayanan yang ideal.
- Mengutamakan kualitas bagi pelayanan (*level of service*), keamanan penumpang (*level of safety*) dan kepuasan pelanggan (*customer satisfaction*)
- Meningkatkan produksi dan efisiensi
- Meningkatkan kesejahteraan karyawan

- Meningkatkan nilai kepada pemilik modal

## 2. Sistem Pengelolaan Transportasi Publik Pada Trans Jogja

- Dewan Pengawas

Kepemilikan pada dewan pengawas yakni mempunyai tugas yang dipegangnya dalam perjanjian kerja sama, menetapkan standar kualitas pelayanan, yang bertanggung jawab atas pengendalian pendapat dari kegiatan operasionalisasi bus Trans Jogja yang bersumber dari hasil berjualan tiket. Tugas dewan pengawas tersebut dapat terlihat ditunjukkan pada pembuatan pelaksanaan tanggung jawab pihak yang berkerjasama dengan Pemerintah Daerah yang diupayakan agar tetap pada koridor masing-masing sehingga kualitas pelayanan Bus Transjogja terjaga (Sumber: Herbowo, 2014 : 68) ✓ Operasional Unit Pelaksana Teknis Daerah Transjogja. (Herbowo, 2014 : 69) :

- a Mengatur ketersediaan dan pemeliharaan prasarana (shelter, bus lane, tiket, dan lainnya), yakni tugas dan tanggung jawab UPTD Transjogja untuk ketersediaan prasarana yang dibutuhkan dalam beroperasi.
- b Mengadakan promosi, yakni adanya tugas dan tanggung jawab oleh pihak UPTD Tansjogja untuk promosi

pelayanan Transjogja pada masyarakat, termasuk diantaranya upaya untuk bekerja sama dengan pihak lain dalam melakukan promosi.

- c Dengan pengawasan SPM, yakni tugas dan tanggung jawab UPTD Trans Jogja untuk mengawasi pelaksanaan PT JTT dalam pemenuhan SPM ketika menyelenggara pelayanan Transjogja.
- d Pelaksanaan pembayaran Biaya Operasional Kendaraan yakni tugas dan tanggung jawab UPTD Transjogja untuk membayar BOK yang diklaim oleh PT JTT sebagai bentuk intensif sesuai yang disepakati.
- e Memungut tiket tugas dan tanggung jawab UPTD Tansjogja untuk menentukan mekanisme tiket, baik harga maupun jenis serta pengelola seluruh hasil penjualan tiket.
- f Evaluasi dan pengembangan sistem yakni tugas dan tanggung jawab UPTD Trans Jogja mengevaluasikan sistem pelayanan yang dapat dilakukan untuk selanjutnya menentukan perbaikan.

- Bentuk Standar Pelayanan Minimal (SPM) Dinas Perhubungan UPT Trans Jogja Terhadap PT. Anindya Mitra Internasional.

Dari standar pelayanan minimal berarti dapat mengukur apa yang telah dibakukan selama diselenggarakannya pelayanan publik yang selalu ditaati oleh pemberi maupun si penerima layanan. Standar pelayanan minimal yakni garis besar yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggara pelayanan jasa transportasi dan acuan *value* dari kualitas pelayanan yang khusus dari pelayanan sebagai suatu tanggung jawab dan janji yang diharuskan untuk pemenuhan pelayanan yang berkualitas. Dalam hal ini pengelolaan Trans Jogja dijalankan oleh Dinas Perhubungan DIY sebagai Unit Pelaksana Teknis Daerah atau UPT Trans Jogja yakni *Contracting Agency* dan PT. Anindya Mitra Internasional ditunjuk sebagai operator utama dalam pengelolaan bus Trans Jogja untuk mengoperasikan sarana, prasarana dan atau system operasional bus Trans Jogja. (Suhada, 2018 : 51).

### 3. Manfaat bagi pengguna Bus Trans Jogja

Dilihat dari segi pelayanan yang setiap tahunnya sangat diperhatikan oleh Pemerintah Daerah DIY, tidak jarang juga bagi masyarakat mendapatkan keuntungan yang signifikan dari penggunaan Bus Transjogja. Pemerintah Daerah Istimewa

Yogyakarta memperhatikan seberapa banyak perkembangan yang dilaksanakan oleh operator PT Tugu Trans maupun PT AMI. Penambahan jalur dan armada yang dilaksanakan oleh PT AMI seharusnya mampu meningkatkan daya Tarik tersendiri bagi masyarakat untuk tetap menggunakan fasilitas yang telah tersedia. Bagi masyarakat yang ingin memahami betapa banyak sebenarnya keuntungan dari penggunaan Bus Transjogja diantaranya, segi budget atau anggaran yang sudah jelas akan tidak banyak menguras kantong terutama bagi pelajar maupun mahasiswa/mahasiswi untuk pergi menggunakan transportasi. Anggaran yang begitu banyak keluar untuk kebutuhan bepergian tanpa disadari akan membutuhkan banyak biaya ongkos yang keluar untuk kebutuhan transport itu sendiri (Jati, 22 :2009).

Lalu disamping kebutuhan akan hematnya biaya/budget yang keluar tanpa disadari akan berdampak juga untuk mengatasi kemacetan lalu lintas yang terjadi akibat menumpuknya mobil dan kendaraan pribadi semakin bertambah setiap tahunnya. Akan dipastikan kalau masyarakat Kota Yogyakarta ini kurang mempunyai kesadaran akan menggunakan transportasi public/umum lambat laun dari tahun ke tahun akan memiliki kemacetan yang meningkat. Manfaat selanjutnya juga terdapat pada sebagian pengguna yang ingin

berwisata ke sejumlah objek tempat di Kota Yogyakarta yang sebenarnya juga menguras waktu akan tetapi tidak masalah jika memiliki luang waktu yang cukup panjang mengelilingi sekitar Kota Yogyakarta dengan menggunakan Bus Transjogja dengan keterjangkauan harga yang sangat memadai (Sumber: Tribunnews.com, Desember 2018).

#### 4. Fasilitas Dalam Transjogja

Dalam pelaksanaan operasional tentunya di dalam perancangan Bus Transjogja memiliki beberapa fasilitas yang mampu di pakai dan diberikan kepada masyarakat penggunaanya. Supaya tidak menguangi rasa nyaman pada pengguna, pelayanan operator menerapkan beberapa fasilitas yang sekiranya cukup memumpuni. Seperti yang telah diterangkan sebelumnya bahwa Bus Transjogja memiliki yakni 3 jenis kartu tiket perjalanan, armada bus, *shelter*, kendaraan yakni (Herbowo, 2014 : 64) :

##### 1) Tiket *Single Trip*

- a. Dapat membayar dengan harga RP. 3000,- setiap perjalanan
- b. Dapat dibeli pada setiap titik lokasi halte Bus Transjogja



- c. Langsung dapat menerima tiket *Single Trip* langsung

## 2) Tiket Reguler Pelajar

- a. Dapat membayar tiket sebesar RP. 2000 dalam setiap perjalanan.
- b. Pelajar dapat mendaftarkan secara kolektif di sekolah.
- c. Dari sekolah menghubungi pihak Dinas Perhubungan Provinsi DIY dan petugas akan dayang ke sekolah.
- d. Petugas memberikan tiket di sekolah dan tiket dapat langsung digunakan.
- e. Tiket perdana seharga RP. 15.000
- f. Untuk mengisi ulang karta dalam kelipatan RP. 15000,- RP. 25000,- RP. 50000,- RP. 100.000,-

## 3) Tiket Reguler Umum

- a. Harga tiket sebesar RP. 2700 dalam setiap perjalanan
- b. Penumpang dapat membeli pada halte bertanda *POS/Card* (Dinas Perhubungan Prov. DIY)

- c. Dapa mengisi ulang dalam nominal RP. 15000,- RP. 25000,- RP. 50000,- RP. 100000,-

4) *Shelter*

Sesuai dengan ketentuan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta bahwa *shelter* Bus Transjogja dibuat sejajar tapakan kaki agar memudahkan masyarakat dalam menggunakan bus dengan nyaman, sesuai pada gambar dibawah yang ditunjukkan dibawah (Sumber: Herbowo, 2014 :58).

5. Armada Bus Transjogja 2017

Tabel 2.1. Penambahan Trayek Jalur dan Jumlah Armada Baru

No.	Nama Trayek	Jumlah Armada
1	Jalur 1A	15
2	Jalur 1B	9
3	Jalur 2A	10
4	Jalur 2B	10
5	Jalur 3A	11
6	Jalur 3B	11
7	Jalur 4A	5
8	Jalur 4B	6
9	Jalur 5A	4
10	Jalur 5B	4
11	Jalur 6A	4
12	Jalur 6B	4
13	Jalur 7	3

14	Jalur 8	5
15	Jalur 9	6
16	Jalur 10	6
17	Jalur 11	4
18	Cadangan	11
TOTAL		128

Sumber: Dishub DIY, 2018

Total awal armada bus Transjogja dibangun memiliki 74 bus yang beroperasi hingga saat ini. Terdapat 40 bus merupakan keluaran saat 2012.

Kemudian 34 bus lainnya merupakan keluaran tahun 2008 sehingga membutuhkan banyak perbaikan

(Sumber: Sindonews.com, September : 2015).

#### 6. Jalur Rute Bus Trans Jogja

Dengan dibuatnya jalur untuk beroperasi melalui rute-rute Bus Transjogja juga menyediakan bagi penumpangnya untuk melihat peta trayek yang akan mengalami perluasan jalur baru yang setiap masing-masing ditambah beberapa armada pada tahun 2017 di arah barat demi mengurangi kelonjakan penumpang. (tempo.co, Mei 2017)

Sejak tahun 2017 untuk Bus Transjogja dibawah koordinator salah satu BUMD yakni PT AMI membuka trayek jalur baru. Dimulai pembukaan rute-rute baru tersebut diharapkan

supaya lebih mempermudah pengguna Trans Jogja menghafalkan jalur, maka diberlakukan setiapnya 2 jalur yang diusahakan sama, namun tidak semua jalur akan diberlakukan melewati jalan yang sama karena ada keterbatasan jalan yang tidak satu arah, diantaranya ([transjogja.club](http://transjogja.club))

**Jalur 4A: Terminal Giwangan – Taman Siswa – Pakualaman  
– Lempuyangan - Kridosono**

Kemudian jika ingin mengetahui jalan mana saja yang harus dilalui oleh Bus Trans Jogja ada Jalur Trayek 4A ini akan dijabarkan. Dimulai dari Terminal Giwangan menuju Jalan Imogiri Timur lalu Jalan Pramuka menuju Halte SMK Muhammadiyah 3 yang di lanjut Jalan Perintis Kemerdekaan - JL. Menteri Supemo lalu Halte Portable kemudian dari Jalan.Gajah Mada yang melewatiJalan Hayam Wuruk kemudian Hallte Hayam Wuruk Bus Transjogja akan melalui Jalan Lempuyangan yang kemudian melewati Jalan Tukangan – Kridosono untuk kehalte selanjutnya melalui Jalan Suroto – Cik Di Riro yang kemudian akan sampai di Halte RS Dr Yap kemdian dilanjut pada Halte Kopma UGM yang melalui Jalan Terban – Kaliurang dilanjut dengan Jalan Persatuan – Bhineka Tunggal Ika yang akan tiba di Halte RSUP Dr Sardito melalui Lingkar Timur UGM dan Jalan Terban akan sampai di Halte

Kosudgama kemudian dari Jalan Cik Di Tiro lalu Jalan Suroto Jalan Yos Sudarso akan tiba di Halte Yosa Sudarso.

Kemudian dengan melalui Jalan Langensari akan tiba di Halte AA YKPN – dari Jalan Adisucipto akan tiba di Halte Jl Solo kemudian melalui Jalan Timoho akan dilanjut tiba di Hlate UIN Sunan Kalijaga 2 dan Halte AMPD 2 lalu dari sana akan melaju keJalan Ipda Tut Harsono kemudian Jalan Kenari lalu akan sampai di pemberentian Halte SMKN 5 belum berhenti disitu, akan dilanjutkan dengan melalui Jalan Kusumanegara yang akan tiba di Halte Kusumanegara 4 dengan melalui Jalan Glagashari akan sampai di Portable MMUTY dengan melalui Jalan Glagashari lagi Bus Transjogja akan menghampiri Portable Jalan Pandeyan 2 akan melalui Jalan veteran tiba di Halte Pasar Seni Kerajinan Yogyakarta halte terakhir yang di hampiri dari jalur 4A adalah Halte UAD dengan melalui Jalan Pramuka dan Jalan Parangtritis.

**Jalur 4B: Terminal Giwangan – XT Square – SGM – Balikpapan – UIN – Kridosono – Balai Yasa – UIN.**

Dengan melalui Terminal Giwangan hingan Jalan Imogiri Timur dan Jalan Pramuka akan tiba di Halte SMK Muhammdiyah 3 dilanjut Portable Jaan Pandeyan 1 dan Portable Jalan Glagashari melalui Jalan Kusumanegara akan tiba di Halte Kusumanegara 3 lalu Jalan Kenari akan tiba di

Halte SGM lalui Jalan Ipda Tut Harsono lalu Jalan Timoho tiba di Halte APDM 1 dan Halte UIN Sunan Kalijaga 1 lalui Jalan Adisudjipto akan menghampiri Halte Jalan Solo dan Halte Urip Sumoharjo lalui Jala Sudirman akan tiba di Halte Sudirman 1 kemudian Jalan Cik Di Tiro akan tiba di Halte FK UGM untuk melalui Halte Kaliurang akan melalui Jalan Bhineka Tunggal Ika dan Jalan Persatuan. Dilanjut dengan Jalan Terban dan Jalan Jend. Sudirman kemudian Jalan Laksda Yos Sudarso akan tiba di Halte Yos Sudarso.

#### **Jalur 5A: Terminal Jombor – Halte Jombor**

Melalui Terminal Jombor akan melewati Jalan Magelang Jalan Jambon Sindu Kusuma Edupark kemudian kembali ke Jalan Magelang Jalan Wolter Mongsidi Jalan Dr. arsjito Bundaran UGM Jalan Colombo laan Gejayan Jalan Urip Sumoharjo Jalan Solo Jalan Kledokan Setuean melalui Kampus UPN lalu melewati Ring Road Utara kemudian Terminal Condongcatur Jalan Kaliurang MM UGM dan Jalan Teknik Utara yang melalui jembatan UGM yang akan tiba di Halte Jombor,

#### **Jalur 5B: Terminal Jombor**

Terminal Jombir sampai di Hale Monjali 1 di Ring Road Utara kemudian ada Halte Portable PDAM Monjali di Jalan

Nyi Tjondrolukito melewati jembatan Prof KRMT Wreksodiningrat ada Halte Portable Teknik UGM 1 DAN Halte Portale MM EP UGM di Jalan Teknika Utaramelalui Portable Hotel Vidi Jakal dan Halte Portable SPBU Kentungan Jakal melalui RRU Kentungan di Ring Road Utara dengan melalui Halte Terminal Condongcatur tiba lagi di Halte RRU jih DAN Stikes Guna Bangsa Ring Road berhenti di Halte AA YKPN 1 di jalan Seturan Raya dengan melalui Halte Portable Kledokan Babarsaridi Jalan Kledokan Raya Halte Janti Selatan di Ring Road Timur melalui dua Halte Jalan Solo ( Gedung Wanita Dan Jogja Bisnis)

#### **Jalur 6A: Halte Ngabean**

Halte Ngabean melalui Jalan Wahid Hasyim dengan melewati Lethen S.Parman jalan Sonosewu dengan Univ PGRI meleati Pelem Gurih dan Pasar Gamping – Ring Road Barat dan Riang Road Selatan ( halte portable sebelah Kampus UMY) melalui Jalan Bugisan lalui Jalan Sugeng Jeroni dan Jalan Suryowijayan dan Jalan Wahid Hasyim lalu tiba lagi di Halte Ngabean.

#### **Jalur 7: Terminal Giwangan**

Rute yang akan dilalui jalur 7 adaag terminal Giwangan melalui Imogiri Timut melalui Jalan Pramuka dengan melaju ke

Jalan Veteran Sumpang Empat Warungboto dengan Ki Penjawi melewati Simpang Empat Gedongjuning pada Jalan Wonosari melalu Ring oad Timur – Janti – Babarsari – Kledokan – kemudian akan kembali melalui jalan Janti dengan jalur yang sama hingga kembali ke Terminal Giwangan.

#### **Jalur 8: Terminal Jombor**

Dengan melalui Ring Road Mlangi di Jalan Godean – HOS Cokroaminoto melewati Pasar Kembang lalu Malioboro kmudian Jalan KH. Ahmad Dalam dengan sampai di Halte Ngabean terus melewati Wahid Haysim beada di Jalan Bantul yang melewati Ring Road Selatan melewati Jalan arangtriti lalu Jalan MT Haryono dengan Jalan Suryowijayan dan Jalan Wahid Haysim.

#### **Jalur 9: Terminal Jombor**

Dengan melewati Terminal Jombor melalui Jalan Magelang lalu Tentara Pelajar kemudian Lejen Suprpto lalu Wahid Hasyim kemudian Soroswijayan yang dilanjut dengan MT. Haryono lalu Parangtritis kemudian Ring Road Selatan yang dilanjut dengan Terminal Giwangan lalu Ring Road Selatan yan di lalui Jalan Bantul Sosrowijayan lalu Wahid Hasyim yang berhenti kembali di Terminal Jombor.



### **Jalur 10: Terminal Giwangana**

Terminal Giwangana dengan melalui Ring Road Selatan yang kemudian di Jalan Parangtritis ke Jalan Sutoyo lalu Jalan MT. Haryono kemudian di Jokten Kulon melalui Jalan Wahid Hasyim terus hingga di Jalan Tentara Pelajar kemudian sampai di Terminal Jombor dengan melewati Ring Road Utara lalu Jalan Kaliurang kemudian Jalab Teknika Selatan lalu Jalan Kesehatan melalui Jakal da Jalan Terban kembali ke Jalan Tentara Pelajar lagi lui Jokteng Kulon dan Jalan MT. Haryono yang kemudian ke Ring Road Selatan hingga tiba di Terminal Giwangana.

### **Jalur 11: Terminal Giwangana dan Condongcatur**

Jalur rute baru yang terakhir yakni melalui Terminal Giwanga yang melalui Ring Road Selatan dan Jalan Imogiri Barat yang kemudian melalui jalan menukan yang terus melaju di Jalan Parangtritis dan MT. Haryono dan Sosrowijayan kemudian Jalan Wasyid Hasyim yang dilalui Lerjen Suprpto yang akan dilanjut ke jalan Tentara Pelajar – Diponegoro dan melalui Jalan Tugu Condongcatur yang kemudian akan berakhit hinggana Terminal Condongcatur

## A. Dinas Perhubungan DIY

### 1) Sejarah Berdiri Dinas Perhubnngan DIY

Awal pembentukkan Departemn Perhubungan yang lahir dalam kancah perjuangan ialah gabungan antara Departemen Perhubungan dan Departemen Pekerjaan Umum, yang dipimpin oleh seorang Menteri Abikusno Tjokrosuyoso. Akan tetapi, dengan berlanjutnya waktu Departemen Perhubungan dan Departemen Pekerjaan Umum tak menjabat kembali. Sesuai nama yang disandang, Departemen Perhubungan mengurus keterkaitan dengan perhubungan, keinginan dari Belanda yang terus mengambil kekuasaan Indonesia pada saat itu sangat jelas ketika melancarkan agresi militer kedua pada 19 Desember 1948 (Dishub DIY, 2018).

### 2) Visi & Misi

Pada hakikatnya Dinas Perhubungan memiliki Visi dan Misi demi mengembangkan intregitas maupun kualitas yang terus diupayakan setiap tahunnya. Oleh karena itu, Visi dan Misi akan dijabarkan oleh penulis seperti berikut ini:

Visi

Mewujudkan akomodasi transport berkelanjutan dan integrase yang mendukung pariwisata, Pendidikan dan udaya menuju pada peradaban baru yang didukung keistimewaan DIY (Dishub DIY, 2018).

#### Misi

Peningkatan sarana dan prasaran transportasi yang berkelanjutan dan terintegrasi demi mengupayakan peningkatan pada layanan publik di DIY (Dishub DIY, 2018).

### 3) Tugas dan Fungsi Bidang Lalu Lintas Dishub DIY

#### Tugas

Bidang lalu lintas yang menjalani program teknis, pembinaan, pengendalian dan fasilitas penyelenggara lalu lintas, darat, kereta api maupun laut (Dishub DIY, 2018)

#### Fungsi:

1. Menyusun semua jenis yang berhubungan dalam pengendalian urusan dibidang perhubungan.
2. Merumuskan kebijakan teknis dalam segi perhubungan.

3. Membina keselamatan transportasi, teknis kebandaraan dan angkutan udara.
4. Mengelola perhitungan waktu lalu lintas dan rekayasa terhadap rambu – rambu tersebut sekaligus keselamatan. transportasi dan mengembangkan pihak transportasi.
5. Membina keselamatan transportasi, teknis bandara dan penerbangan.
6. Mengatur segala jenis informasi terkait meteorologi, klimatologi, kualitas udara dan geofisika.
7. Melaksanakan pengawasan dan mengendalikan operasional perhubungan.
8. Melaksanakan pelayanan umum urusan di bidang perhubungan.
9. Memberi fasilitas urusan di bidang perhubungan Kabupaten/Kota.
10. Melindungi, berkembang, dan memanfaatkan transportasi tradisional.
11. Menyusun laporan pelaksanaan tugas dinas.

12. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsi. (Sumber: Dishub, 2018)

### C. Pengelola Trans Jogja

Dalam pengelolaannya Pemerintah Daerah mengadakan kerjasama antara koordinator Transjogja dengan PT. Jogja Tugu Trans pada awal 2008 hingga batas kontrak 31 Desember 2015. Pemda DIY memutuskan dan tidak memperpanjang kontraknya dikarenakan telah menunjuk operator baru pada bus Trans Jogja yakni PT. Anindya Mitra Internaional (AMI) pada 2016.

Pengelolaan UPT Trans Jogja mulai Tahun 2016



Sumber: Dishub DIY, 2016

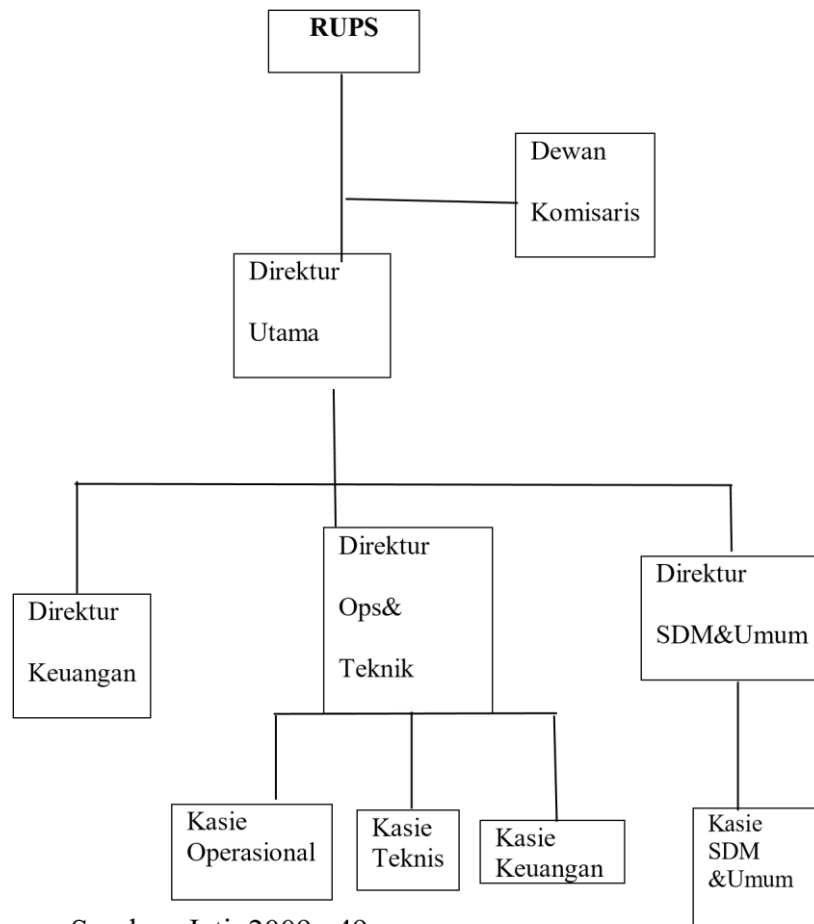
#### 1. PT Jogja Tugu Trans (JTT)

PT. Jogja Tugu Trans, sesuai dengan Akta Pendiriannya Nomor : 12 tanggal 22 Juni 2007 oleh Notaris Muhammad Haryanto, SH, yang berada di alamat jl. Bintaran Tengah No.5 Yogyakarta. Namun karena operasional, PT. Jogja Tugu Trans sekarang berkedudukan di JL. Raya Jogja –

Wonosari km 4,5 No 24 B Yogyakarta. Awal beroperasi bus Transjogja tahun 2008 Pemerintah Daerah Dishub DIY menarik PT Jogja Tugu Trans untuk bekerjasama menguruss dan mengoperasi berjalannya Bus Trans Jogja hinggaa akhir batasnya kontrak kerjasama hingga tahun 2015. (Kartikasari, 3 : 2008)

Sebenarnya selama masa transisi tahun 2016 PT JTT akan terlibat kembali dalam pengelolaann Trans Jogja. Sebenarnya terdapat 74 Bus Trans Jogja yang akan dilihat kondisi layak pakai untuk tahun 2018. Terdapat 40 bus yang merupakan keluaran tahun 2012 yang sekiranya masih layak pakai dan sesuai dengan standar pelayanan minimal (SPM), sementara 34 bus lain yang merupakan keluaran pada tahun 2008 yang dibutuhkan banyak perbaikan (perombakan). Sebisa mungkin semua bus lama berjumlah 74 armada tersebut akan terus dioperasionalkan dengan alasan sesuai perkataan Sigit selaku Kepala Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika (Dishubkominfo) DIY tersebut tidak mungkin bus akan diproduksi baru dalam kurun waktu singkat (tribunnews.co, desember 2017).

## Struktur Organisasi PT. Jogja Tugu Trans



Sumber: Jati, 2009 : 49

## 2. PT. Anindya Mitra International (AMI)

### Visi

Berupaya untuk menjadikan Perusahaan Daerah yang andal, unggul, Tangguh, professional dan mandiri sehingga memiliki peran sebagai agen pembangunan daerah yang mempunyai wawasan lingkungan,

### Misi

- Pioneer dalam pengembangan usaha strategis di daerah
- Akselarator bagi perkembangan ekonomi yang pesat di masyarakat
- Menjadi salah satu sumber PAD Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta

PT. Anindya Mitra Internasional sesuai dengan akta pendiriannya yang sebagaimana diatur dalam Keputusan Gubernur tanggal 20 Desember 2005 sesuai No Kep-197/KEP/2005 beralamat di Kompleks JEC-Janti KM 04 Gedongkuning, Tegaltandan Banguntapang, Bantul. Sejak pada awal 2016 Dinas Perhubungan menarik PT. AMI sebagai operator yang dipercayakan untuk mengelola perkembangan Trans Jogja.

Dilihat dari Standar Pelayanan Minimal dan Pedoman Trans Jogja, operator merupakan Lembaga atau badan hukum sesuai berdasar pada system lelang yang telah dipilih sebagaimana penyelenggaraan layanan angkutan umum Trans Jogja pada rute trayek yang disediakan. Begitu juga dengan PT. AMI yang mengikuti kerjasama kontrak dengan



perjanjian Gross Kontrak yang dituang dalam Perjanjian Kerjasama Sama (PKS) setiap tahunan. Telah mengeluarkan armada terbaru sebangak 129 armada (Suhada, 2018 :38).

Disini peneliti melakukan penelusuran data dengan netvizz pada facebook yang sebelumnya dilakukan pembukaan pada Kode ID yang harus dicari tahu terlebih dahulu. Pada dasarnya setiap halaman dalam link Facebook memiliki kerahasiaan link pada Kode ID yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis memaparkan terlebih dahulu dari hasil kode ID yang berupa dalam bentuk netvizz dalam Facebook, yang selanjutnya akan dimasukkan dalam file berupa aplikasi bernama Gephi. Hal tersebut dilakukan supaya hasil dari Gephi menampakkan data-data dari halaman akun mana saja yang membahas terkait permasalahan transportasi terlebih pada Trans Jogja, yang biasanya dilakukan sebuah akun tersebut untuk menjadikan wadah aspirasi bagi keluhan-keluhan pengguna Trans Jogja dalam bermedia sosial yang kemudian berfungsi untuk mendapatkan solusi.

Selanjutnya dalam hasil statistik Gephi melalui netvizz dalam media sosial Facebook sebagaimana yang telah ditunjukkan oleh Gambar 2.1 dibawah terdapat node besar Dinas Perhubungan DIY yang mencakup secara garis besar untuk mencakup ke semua aspek. Dinas Perhubungan

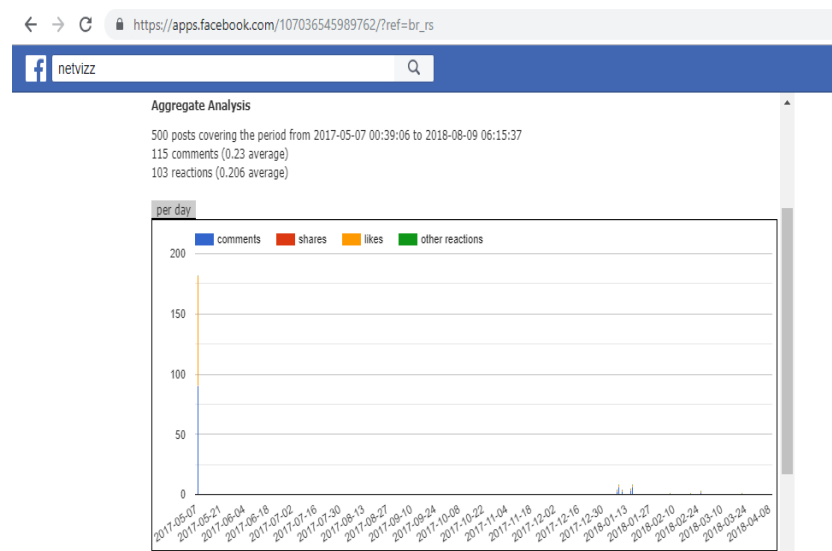
terkait merupakan suatu pusat yang mengurus dari berbagai segi bidang. Dalam halaman Facebook disini *fanpage* Dinas Perhubungan DIY yang disukai oleh sekitar 817 akun halaman. Disini terdapat lagi pemecahan dengan lalu lintas jalur Trans Jogja yang merupakan berbagai jenis-jenis jalur rute dari berbagai yang merupakan jalur rute armada baru hingga jalur 11.

UPT Trans Jogja PT AMI dan Pemerintah Daerah diharuskan untuk mempunyai layanan yang ramah, baik, dan jujur. Dengan begitu masyarakat pengguna layanan Trans Jogja mempunyai rasa nyaman yang dirasakan terus-menerus tanpa merasakan kecewa. Sebenarnya apabila pelayanan yang ramah dan jujur dikategorikan terutama dengan begitu, masyarakat tidak merasa trauma untuk menumpang Trans Jogja. Namun, disayangkan sekali karena masyarakat akun netizen merasakan sedikit kecewa dengan tidak ramah cara penyampaian informasi dan dirasa kurang komunikatif. Akun netizen selalu berpendapat tidak sabar dalam melayani masyarakat yang masih dirasa bingung dalam rute-rute jalur trayek Trans Jogja. Hal tersebut sangat dinilai negatif oleh masyarakat terutama dalam akun netizen.

Seperti yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya bahwa harus memasukkan terlebih dahulu Kode

ID link rahasia pada setiap halaman dalam Facebook. Maka setelah penulis masukan Kode ID rahasia pada netvizz, selanjutnya akan dapat dimasukkan data untuk aplikasi Gephi barulah data dari Gephi tersebut dapat berhasil keluar berbentuk halaman-halaman akun di media Facebook. Disini hasil pada penelusuran yang telah penulis hasilkan berupa Kode ID di netvizz untuk aplikasi Gephi

Gambar 2.1 Hasil data statiska aplikasi Netvizz



Diperoleh data gambar diatas dari hasil kode rahasia link ID facebook berbentuk Netvizz untuk selanjutnya dimasukkan menggunakan aplikasi Gephi supaya dapat memperoleh informasi lebih terkait objek dalam penelitian yang berupa data dari akun halaman yang berfungsi untuk mendapati postingan masyarakat sebagai wadah yang kemudian tersampaikan oleh instansi

Pemerintah DIY sebagai operator. Didapati postingan dari hasil Nnetvizz tersebut bahwa masyarakat membahas seputar Bus Trsns Jogja pada pertengahan 2017 hingga akhir tahun 2018. Dalam setahun lebih pembahasan dalam facebook didapati 115 komentar dan 103 reaksi akun netizen. Kemudian diperoleh data Gephi yang merupakan perwujudan dari analisis Netvizz diatas berupa:

Gambar 2.2 Hasil Data Aplikasi Gephi

